

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam hubungan internasional, citra merupakan suatu hal yang memotivasi pemahaman tentang stereotip, yang memungkinkan suatu entitas (individu dan kelompok), untuk bertindak berdasarkan emosi yang ditimbulkan oleh pemahaman mereka tentang adanya hubungan terhadap suatu persepsi.¹ Hubungan tersebut dapat dikategorikan seperti tindakan dan status yang mempengaruhi gambaran kognitif tentang situasi yang mencakup keyakinan kelompok mereka. Seperti ketika memikirkan tentang situasi negara lain, entitas individu dan kelompok akan memiliki berbagai persepsi. Aktor individu dan kelompok tersebut dapat berpikir tentang lokasi geografis negara, cara orang-orangnya berpenampilan dan berpakaian, sejarah militernya, kekuatan ekonominya, hingga budayanya.² Dengan demikian, individu dan kelompok mungkin juga memikirkan cara-cara tertentu sebagian besar negara pada umumnya berperilaku.

Salah satu pembentuk persepsi dan citra suatu negara adalah melalui olahraga. Melalui olahraga, suatu negara mampu memperoleh sorotan internasional yang berpengaruh positif bagi citra negara tersebut.³ Hal ini dikarenakan olahraga merupakan medium yang memiliki pengaruh untuk membentuk citra suatu negara yang berpartisipasi dalam suatu kompetisi

¹ Anholt, S. (2010). *Places: Identity, Images, and Reputation*. London: Palgrave Macmillan.

² *Ibid*

³ Levermore, R., & Budd, A. (2004). *Sport and International Relations: An Emerging Relationship*. New York: Routledge.

olahraga melalui *sportwashing*. *Sportwashing* adalah praktik penggunaan reputasi dan pencapaian dalam olahraga. Baik melalui partisipasi tim nasional, menjadi tuan rumah turnamen pertandingan, atau melalui sponsor. Sebuah negara atau politisi akan terlibat, dengan harapan bahwa dengan adanya popularitas olahraga akan meningkatkan citra mereka.⁴

Popularitas olahraga seperti sepakbola dan seni beladiri, mampu mewartakan dan mewujudkan citra positif melalui *sportwashing* dengan adanya berbagai badan internasional seperti FIFA (*Federation International de Football Association*) untuk sepakbola, atau WBA (*World Boxing Association*) untuk olahraga tinju untuk mengorganisir perhelatan kompetisi olahraga dengan partisipan dari seluruh dunia. Dalam olahraga tinju, sosok legendaris seperti Muhammad Ali sering digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan citra positif oleh Kementrian Luar Negeri Amerika Serikat, melalui adanya badan Muhammad Ali Center.⁵ Hal tersebut dinilai ampuh yang dikarenakan citra positif yang ditinggalkan Muhammad Ali seperti prestasinya dalam olahraga tinju, sehingga menjadi inspirasi bagi para penggemar olahraga.

Sebagai salah satu negara adikuasa, Federasi Rusia adalah negara yang memiliki sejarah terhadap penggunaan olahraga secara konsisten, untuk membangun citra politik dan hubungan kerjasama luar negeri dengan negara rivalnya yakni Amerika Serikat. Sebagai contoh, melalui olahraga lintasan dan lapangan yang diadakan *Amateur Athletic Union*, Federasi Rusia mampu

⁴ *Ibid*

⁵ Barger, R. (2017). *Muhammad Ali's Lasting Legacy Sports Diplomacy*. Diambil dari GI Squib: <https://gisquib.com/sports/muhammad-alis-lasting-legacy-in-sports-diplomacy/>

membangun hubungan baik dengan negara yang sempat bersitegang seperti Polandia, Hungaria, dan Yunani, melalui penggunaan olahraga untuk membangun citra negara yang kooperatif.⁶

Mixed martial arts atau yang biasa disebut MMA, merupakan salah satu olahraga seni beladiri yang populer di Rusia. Perkembangan MMA di Rusia sendiri memiliki pengaruh oleh *Union of Mixed Martial Arts of Russia* (disingkat "Russian MMA Union") adalah organisasi publik atau sebuah federasi olahraga yang terlibat dalam mempopulerkan dan mengembangkan MMA sebagai salah satu jenis olahraga di Rusia. Russian MMA Union didirikan oleh Fedor Emelianenko, yang juga merupakan atlet MMA legendaris di Rusia, dan kemudian disahkan sebagai federasi resmi oleh pemerintah Rusia pada tahun 2012.⁷

Kejuaraan Rusia pertama dalam MMA diadakan pada 28-30 September 2012 di Chekhov, Oblast Moskow. Sekitar 180 atlet ikut serta dalam kompetisi tersebut. Tim nasional yang dibentuk mengikuti hasil kejuaraan Rusia 2018 memenangkan jumlah medali tertinggi di kejuaraan Eropa yang diadakan di Italia pada Juni 2018. Medali juga diraih dalam kompetisi putri. Setelah turnamen ini, tim putra Rusia pindah ke tempat kedua di peringkat dunia.⁸ Tim nasional Rusia memenangkan baik di klasemen junior dan dewasa dengan

⁶ Kobiercki, M. (2017). American-Soviet Track and Field Exchanges as a Tool of Shaping Bilateral Political Relations. *Historia I Polityka*.

⁷ TASS. (2018). *The MMA Union of Russia is recognized as the only accredited federation of mixed martial arts in the Russian Federation*. Diambil dari TASS Russia: <https://tass.ru/sport/5218942>

⁸ Kruglov, A. (2012). Fights by the rules. Diambil dari Championat: <https://www.championat.com/boxing/article-3180117-mma-priznany-vidom-sporta-v-rossii.html>

keunggulan hampir dua kali lipat dalam jumlah medali.

Popularitas MMA di dunia sebagai salah satu olahraga yang berkembang pesat, dipengaruhi oleh *Ultimate Fighting Championship* yang awalnya dimulai pada tahun 1993 oleh Rorion Gracie dan Art Davie.⁹ Kedua tokoh penting dalam seni beladiri Brazilian Jiujitsu. Pada awalnya, UFC dilakukan sebagai kompetisi sederhana dengan peraturan minim regulasi antar kompetitor, yang dimaksudkan untuk menunjukkan keunggulan dari teknik bertarung mereka. UFC berkembang menjadi salah satu MNC yang unik serta kontroversial, sebagai wadah terbesar dalam ajang kompetisi MMA di dunia. Hal tersebut dikarenakan MMA yang pernah dianggap sebagai kompetisi seni beladiri liar dengan peraturan terbatas, yang diikuti petarung dari berbagai disiplin beladiri berbeda, serta drama yang ditampilkan saat menjelang pertandingan.¹⁰

Dominasi Rusia dalam MMA sebagai seni beladiri internasional diikuti pada kemenangan beruntun Rusia dalam ajang Amateur MMA World Championships. Terdapat 5 medali emas yang diperoleh tim Rusia di bawah naungan Russian MMA Union sepanjang tahun 2019. Kompetisi tersebut diikuti oleh tim nasional lebih dari 50 negara, dengan dominasi penuh dari tim nasional Rusia.¹¹

⁹ Andreasson, J., & Johansson, T. (2018). Negotiating violence: Mixed martial arts as a spectacle and sport. *Sport in Society Cultures, Commerce, Media, Politics*.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ IMMAF. (2019). International Mixed Martial Arts Federation. Diambil dari 2019 World Championships Medallists: <https://immaf.org/2019-world-championships-medallists/>

Tabel 1.1 Jumlah Perolehan Medali Tim Nasional dalam MMA World Championship 2019

Country	Gold	Silver	Bronze	Total
Russia	5	4	10	19
Bahrain	4	2	4	10
Sweden	2		3	5
Ukraine	2		2	4
Kazakhstan	1	4	4	9
New Zealand	1	2		
China	1			
Ireland		1	1	2
USA		1		1

Sumber: IMMAF¹²

Pencapaian tersebut menjadi penting, yang menandakan dominasi Rusia dalam olahraga MMA sebagai ajang seni beladiri internasional. Salah satu momentum kebangkitan MMA di Rusia secara signifikan, ditandai dengan partisipasi Khabib Nurmagomedov sebagai representasi petarung MMA asal Rusia di UFC dengan rekor bertarung tidak terkalahkan yang dianggap prestasi gemilang bagi para pengamat MMA.¹³ Di tahun 2018, pertarungan kontroversial antara Khabib Nurmagomedov dan Conor McGregor berlangsung dalam UFC 229 pada Oktober 2018. *Pay per view* (PPV) yang diperoleh melalui pertandingan ini, menghasilkan 2,4 juta pembelian. Hasil tersebut merupakan PPV terlaris dalam perhelatan kompetisi MMA dan tertinggi dalam sejarah

¹² *Ibid*

¹³ Zidan, K. (2020). *Khabib Nurmagomedov's dominance was straightforward*. Diambil dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/sport/2020/oct/27/khabib-nurmagomedov-legacy-ufc-champion>

perhelatan kompetisi olahraga beladiri internasional.¹⁴ Setelah berakhirnya UFC 229, Presiden Rusia, Vladimir Putin mengundang Khabib Nurmagomedov pada suatu pertemuan, untuk memberikan dukungan oleh pemerintah Rusia terhadap kesuksesan Khabib Nurmagomedov, sebagai salah satu upaya menggambarkan citra positif yang dapat merepresentasikan Rusia.¹⁵

Tabel 1.2 Daftar Popularitas Atlet MMA Berdasarkan Negara

NO	Nama Atlet	Negara
1	George St. Pierre	Kanada
2	Anderson Silva	Brazil
3	Jon Jones	Amerika Serikat
4	Khabib Nurmagomedov	Rusia
5	Fedor Emelianenko	Rusia
6	Demetrious Johnson	Amerika Serikat
7	Matt Hughes	Amerika Serikat
8	Chuck Liddel	Amerika Serikat
9	BJ Penn	Amerika Serikat
10	Conor McGregor	Irlandia

Sumber: Digambar oleh penulis berdasarkan Sporty Tell¹⁶

Khabib Nurmagomedov menjadi “wajah” bagi Rusia dalam membentuk citra dalam ajang seni beladiri Internasional. Diperlihatkan melalui prestasi gemilang, sepanjang perjalanan karirnya mulai dari juara dunia *Combat Sambo*, hingga pencapaiannya sebagai sosok berpengaruh di media versi majalah Forbes.¹⁷ Puncak kesuksesan Khabib Nurmagomedov sebagai atlet MMA

¹⁴ Russia Today. (2020). *Vladimir Putin will personally congratulate Khabib Nurmagomedov on his historic achievement*. Diambil dari <https://www.rt.com/sport/504702-vladimir-putin-khabib-nurmagomedov/>

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Sporty Tell. (2020). *Top-20 Best MMA Fighters Of All-Time In UFC History*. Diambil dari Sporty Tell: <https://sportytell.com/mma/best-mma-fighters-of-all-time-ufc-history/>

¹⁷ Zidan, K. (2020). *Khabib Nurmagomedov's dominance was straightforward*. Diambil dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/sport/2020/oct/27/khabib-nurmagomedov-legacy-ufc-champion>

Rusia, berujung dengan didirikannya Eagle Fighting Championship, promotor MMA asal Rusia yang dimiliki oleh Khabib Nurmagomedov.¹⁸ Sebagai promotor MMA asal Rusia, Eagle Fighting Championship berdiri sebagai kompetitor MMA lainnya yang menjadi saingan UFC sebagai promotor MMA nomor satu di dunia.

Tabel 1.3 Daftar 10 Promotor MMA Terbesar di Dunia

Позиция в рейтинге Position	Название Name	Страна Country	Значение рейтинга Rating value	Прошедших турниров Past tournaments
1	Ultimate Fighting Championship	США	46 102.0	572
2	Bellator MMA	США	24 176.0	270
3	Absolute Championship Akhmat	Россия	21 299.0	134
4	One Championship	Сингапур	15 403.0	146
5	Cage Warriors Fighting Championship	Англия	12 975.0	143
6	Legacy Fighting Alliance	США	9 559.0	114
7	Rizin Fighting Federation	Япония	9 463.0	31
8	Fight Nights Global	Россия	9 295.0	115
9	Deep	Япония	8 926.0	319
10	Brave Combat Federation	Бахрейн	8 706.0	51

Sumber: Hajiye¹⁹

Hal ini diikuti dengan rangkaian UFC Fight Night di Moscow dan Saint Petersburg, yang menjadi event MMA Internasional, sebagai salah satu program kerjasama untuk meningkatkan daya tarik MMA Rusia di ranah global. Program tersebut merupakan kerjasama antara *Mubadala Investment Company* (perusahaan induk negara Uni Emirat Arab), *Russian Direct Investment Fund* (badan pemerintah Rusia untuk sektor investasi), dan M1-Global sebagai salah satu promotor MMA yang populer di Rusia. Kerjasama tersebut bertujuan untuk meningkatkan popularitas MMA sebagai daya tarik internasional dari olahraga

¹⁸ Zidan, K. (2022). *Nepotism & Politicking? How Eagle FC became a platform for Khabib's personal ambitions*. Diambil dari Bloody Elbow: <https://www.bloodyelbow.com/2022/1/26/22901599/khabib-nurmagomedov-eagle-fc-mma-saudi-uae-kadyrov-chechnya-politics-sports-news>

¹⁹ Hajiye. (2021). *Mixed Martial Arts - A New Marketing Product Of The Sports Industry In Russia*. Science and sport: current trends.

seni beladiri di Rusia.²⁰

Di bawah otoritas Federasi Rusia, Setiap musim panas, Republik Ingushetia mengadakan perhelatan MMA yang bermitra dengan M1-Global untuk mendorong industri pariwisata negara tersebut sejak tahun 2015.²¹ Hal ini juga berkaitan dengan isu militan Islam dan kekerasan politik yang mengancam bagian selatan Federasi Rusia. Sehingga pemerintah Rusia menggunakan sosialisasi untuk mengalihkan pemuda Ingushetia dan Rusia dari risiko pemberontakan melalui olahraga MMA.²² Tindakan tersebut merupakan salah satu agenda pemerintah Rusia untuk membentuk patriotisme sebagai citra negara yang positif melalui olahraga.

Sebagai pemerintah Rusia, Vladimir Putin menunjukkan antusiasnya terhadap MMA, melalui salah satu perannya dengan memberikan hadiah kewarganegaraan Rusia bagi petarung Amerika, Jeff Monson. Hal ini berkaitan dengan sosok Vladimir Putin, yang memiliki dedikasi terhadap olahraga seni beladiri, sekaligus penyandang tingkat tertinggi sebagai praktisi beladiri Judo, serta ketrlibatan aktif Jeff Monson dengan politisi Partai Komunis Rusia.²³ Maka dari itu, Rusia membangun kontinuitas positif melalui MMA yang berpengaruh dalam membangun citra mereka dalam olahraga beladiri

²⁰ Zawya. (2018). *RCIF, Mubadala and UFC partner to launch UFC Russia joint venture*. Diambil dari <https://www.zawya.com/en/press-release/rcif-mubadala-and-ufc-partner-to-launch-ufc-russia-joint-venture-cpx6qhzv>

²¹ Zidan, K. (2017). *Socialisation through sports: how Ingush politicians used MMA as an optical illusion*. Diambil dari OC Media: <https://oc-media.org/features/socialisation-through-sports-how-ingush-politicians-used-mma-as-an-optical-illusion/>

²² *Ibid*

²³ Bogage, J. (2018). *American MMA fighter Jeff Monson awarded Russian citizenship*. Diambil dari The Washington Post : <https://www.washingtonpost.com/news/early-lead/wp/2018/05/29/american-mma-fighter-jeff-monson-awarded-russian-citizenship/>

internasional. Melihat banyaknya aktivitas yang melibatkan MMA dalam olahraga beladiri internasional yang diperhatikan oleh pemerintah Rusia, telah memunculkan adanya urgensi penelitian.

Reagan Flaherty menulis dalam *Considering Mixed Martial Arts as a Cultural Representation Of American Empire* bahwa karena pertumbuhan UFC yang cepat, MMA mewakili nilai-nilai Amerika tentang kekuatan, hegemoni, identitas, dan kapitalisme.²⁴ Selain itu, nilai dan identitas ini tidak hanya ada dengan sendirinya, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh beberapa aktor. Jennifer McLaren mengusulkan dalam *“We Are All Fighters”: The Transmedia Marketing of Difference in the Ultimate Fighting Championship (UFC)* bagaimana UFC meningkatkan upayanya untuk memasarkan petarung yang berbeda dalam hal ras, jenis kelamin, seksualitas, dan kebangsaan untuk membuat acaranya lebih terpublikasi.²⁵

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang belum menerangkan bagaimana MMA dapat membentuk citra suatu negara yang lebih beragam. Dalam hal ini, Rusia memiliki potensi yang cukup untuk membentuk citra negara dalam perhelatan beladiri internasional melalui MMA, dibandingkan Amerika Serikat. Peneliti melihat pentingnya pengaruh MMA terhadap citra Rusia, dengan besarnya keterlibatan pemerintah Rusia pada olahraga tersebut.

²⁴ Flaherty, R. (2010). *Considering Mixed Martial Arts as a Cultural Representation of American Empire*. Athabasca: Athabasca University

²⁵ McLearn, J. (2017). “We Are All Fighters”: The Transmedia Marketing of Difference in the Ultimate Fighting Championship (UFC). *International Journal of Communication*, 11, 3224-3241.

Menimbang adanya urgensi dalam topik ini, maka penelitian ini akan berfokus pada pengaruh MMA terhadap citra Rusia dalam olahraga seni beladiri internasional 2012-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana MMA dapat berpengaruh pada citra Rusia dalam olahraga seni beladiri internasional?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Secara Umum

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.3.2 Secara Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran olahraga MMA yang dapat mempengaruhi citra Rusia, dalam olahraga/beladiri internasional. Dominasi dan pengaruh negara Rusia dalam olahraga MMA, memiliki rekam jejak yang bagus bagi negara Rusia itu sendiri. Hal tersebut mampu menciptakan citra dan persepsi positif bagi para pengamat olahraga khususnya MMA dan seni beladiri Internasional. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk menjelaskan citra Rusia, melalui olahraga MMA dalam seni beladiri internasional.

1.4 Kerangka Penelitian

1.4.1 Images theory

Merujuk kepada tulisan Anholt yang berjudul *Places: Identity, Image and Reputation*, dalam membentuk citra negara perlu memiliki tujuan yang jelas, terkoordinasi dan komunikatif dalam mempengaruhi opini publik.²⁶ Pertama, perlu setidaknya terdapat hubungan yang kuat dan produktif antara pemerintah dan lembaga terkait. Untuk mencapai tahap ini, diperlukan adanya komunikasi dan aksi dalam jangka panjang. Kedua, gagasan tentang citra juga dipengaruhi oleh reputasi. Reputasi mempertimbangkan faktor penting yang menopang setiap aktivitas antara negara terhadap opini publik. Selain itu, reputasi adalah aset yang sangat berharga yang perlu dikelola, diukur, dimanfaatkan, dan dijaga dalam jangka panjang. Ketiga, gagasan citra untuk menyatukan kelompok strategis bersama dapat menciptakan dinamika yang kuat untuk kemajuan bersama.²⁷ Pentingnya inovasi yang berkelanjutan di semua sektor kegiatan, akan mempengaruhi opini publik dengan baik. Dampaknya, publik internasional, dan media menjadi tertarik pada hal-hal baru yang menunjukkan pola pembangunan dan pengembangan dalam suatu negara. Anholt menyebutkan terdapat tiga pendekatan yang menjadi syarat untuk dipenuhi dalam mencapai tahap pembentukan citra suatu negara.²⁸

Strategy secara sederhana adalah mengetahui identitas suatu negara dan di mana posisinya saat ini (baik dalam status quo maupun menurut persepsi internal

²⁶ Anholt, S. (2010). *Places: Identity, Images, and Reputation*. London: Palgrave Macmillan.

²⁷ *Ibid*

²⁸ Anholt, S. (2010). *Places: Identity, Images, and Reputation*. London: Palgrave Macmillan.

dan eksternal). Tantangan utama yang terkait dengan pengembangan strategi adalah, menyatukan kebutuhan dan keinginan berbagai aktor nasional yang berbeda ke dalam satu arah yang kurang lebih tunggal, serta menemukan tujuan strategis yang mampu menginspirasi publik internasional. *Substance* adalah pelaksanaan efektif dari strategi itu dalam bentuk kegiatan seperti produk ekonomi, hukum, politik, sosial, dan budaya. *Symbolic actions* adalah turunan dari substansi yang memiliki kekuatan komunikatif intrinsik. Dapat dicontohkan seperti inovasi kebijakan, undang-undang, reformasi, investasi, institusi atau aktivitas yang dapat memberikan *spotlight*, mudah diingat, dan layak diberitakan. Hal yang paling penting, hasil tersebut merupakan simbol dari strategi. *Symbolic actions* merupakan komponen dari fenomena nasional dan sarana untuk menghimpun informasi sebagai pembentuk citra negara. Jika ketiga syarat ini dapat dipenuhi, maka negara dapat membawa dimensi baru yang kuat untuk pengembangan terhadap entitas mereka dalam membingkai citra terhadap publik internasional.

1.4.2 Inter-state competitive images

Merujuk kepada tulisan Levermore yang berjudul *Sport and International Relations An Emerging Relationship*, bahwa olahraga memiliki pengaruh untuk mengkonstruksi identitas antar negara.²⁹ Konsep ini menyebutkan bahwa olahraga, memainkan peran penting dalam 'membangun' bangsa, negara-bangsa dan identitas nasional, sebagai bagian dari konstruksi sosial. Elemen kompetitif

²⁹ Levermore, R., & Budd, A. (2004). *Sport and International Relations: An Emerging Relationship*. New York: Routledge.

'alami' milik negara seringkali disorot, terutama oleh awak media massa. Sebagai salah satu contoh paling menonjol dari kepentingan politik/kompetitif yang melekat pada kontes olahraga antar negara, adalah selama perang dingin. Ketika pertandingan hoki es antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ditandingkan dalam konteks persaingan, yang kemudian di mana tim pemenang digambarkan sistem politiknya sebagai yang utama dan mendominasi.³⁰

Olahraga sering menjadi kendaraan penting dimana negara mendapat pengakuan di dunia internasional. Keanggotaan asosiasi internasional seperti FIFA sangat penting, karena 'selain diterima sebagai anggota PBB, hal tersebut merupakan sinyal paling jelas bahwa status suatu negara sebagai negara bangsa telah diakui oleh komunitas internasional.³¹ Stereotip populasi nasional juga biasa digunakan dalam memberikan pelaporan olahraga. Referensi yang diambil melalui stereotip, dibuat untuk menggambarkan karakteristik nasional masing-masing negara. Hal ini membuat *sportswashing* melalui badan olahraga atau atlet, menjadi strategi negara untuk mempromosikan komponen pandangan dunia antarnegara, yang mampu memberikan kesatuan, ketertiban, dan keadaban.³²

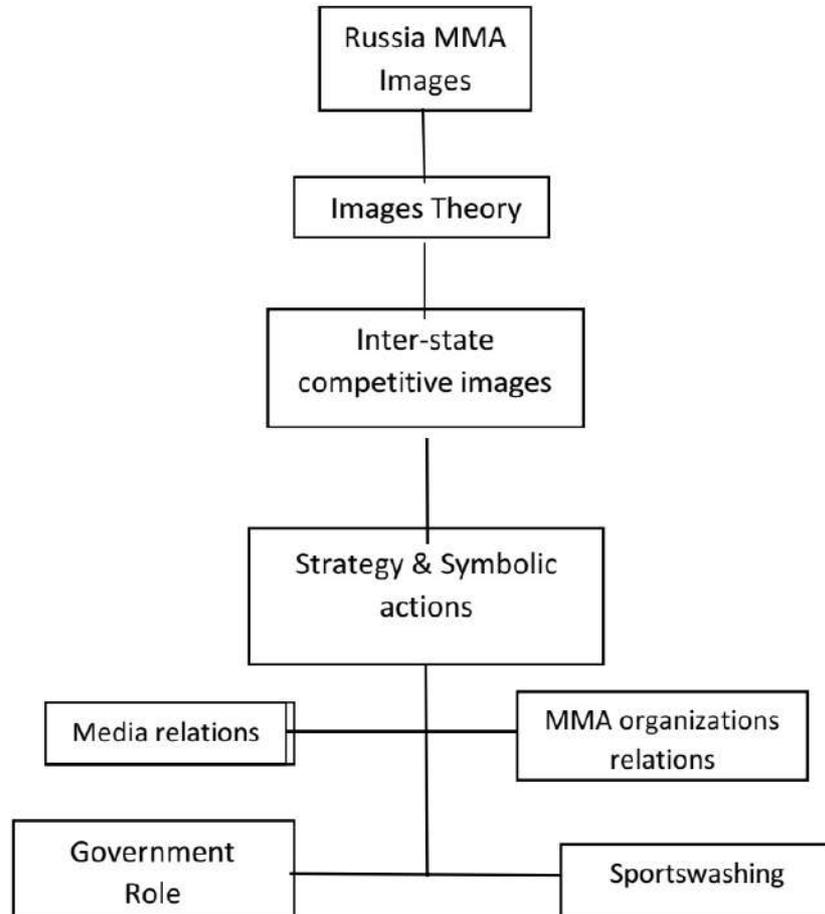
³⁰ Levermore, R., & Budd, A. (2004). *Sport and International Relations: An Emerging Relationship*. New York: Routledge.

³¹ *Ibid*

³² *Ibid*

1.5 Sintesa Pemikiran

Bagan 1.1 Sintesa Pemikiran



Sumber: Digambar oleh penulis

Penyusunan sintesa pemikiran di atas merupakan hasil dari penggunaan teori dan konsep yang penulis gunakan untuk menjelaskan penelitian ini. Dalam menjawab rumusan masalah bagaimana MMA dapat membentuk citra Rusia dalam olahraga seni Beladiri internasional tahun 2012-2021 penulis menggunakan *image theory* dengan konsep turunan *Inter-state competitive images*. Olahraga MMA digunakan untuk membentuk citra Rusia dalam seni beladiri internasional, dengan melalui empat strategi sebagai *symbolic actions*

yaitu, *media relations*, *Mixed Martial Arts Organizations relations*, *Government role*, dan *sportwashing*. *Media relations* menjelaskan keterlibatan media internasional dalam membingkai informasi olahraga MMA di Rusia. *Mixed Martial Arts Organizations Relations* menjelaskan keterlibatan organisasi *Russia Mixed Martial Arts Union* dan *Ultimate Fighting Championship*, dalam mendapatkan *spotlight* pada ajang seni beladiri Internasional. *Government role* menjelaskan pengaruh keterlibatan pemerintah Rusia terhadap olahraga MMA, baik melalui bentuk dukungan dan opini. *Sportwashing* menjelaskan bagaimana pengaruh olahraga dan atlet MMA Rusia, menjadi medium pemerintah untuk menciptakan citra positif Rusia dalam olahraga beladiri internasional.

1.6 Argumen Utama

Berdasarkan pada latar belakang masalah, penggunaan teori, serta sintesa pemikiran di atas, penulis mencoba menyusun argumen sebagai berikut. Pertama, MMA mempengaruhi citra Rusia sebagai negara yang berpengaruh bagi olahraga seni beladiri internasional. Dengan adanya keterlibatan media nasional dan internasional sebagai komponen turunan *inter-state competitive image*, dapat memberikan *spotlight* bagi superioritas Rusia dalam olahraga MMA. Hal ini dibuktikan melalui hubungan antara promotor MMA yakni Russian MMA Union, UFC, M-1 Global, dan Eagle FC. Selain itu, keterlibatan pemerintah Rusia yang memberikan dukungan terhadap kontinuitas MMA untuk mengembangkan potensinya sebagai daya tarik pariwisata, serta

mempromosikan bentuk positif dari patriotisme melalui *sportwashing* yang melibatkan Khabib Nurmagomedov dan Jeff Monson, merupakan rangkaian *strategy & symbolic actions* dalam membentuk citra Rusia pada seni beladiri internasional.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Tipe Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji studi kasus Pengaruh MMA terhadap citra Rusia dalam olahraga seni beladiri internasional 2012-2021. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa di masa sekarang.³³ Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat, kelompok tertentu, atau gambaran suatu gejala dengan hubungan antara dua gejala atau lebih.

1.7.2 Jangkauan Penelitian

Penulis menggunakan jangkauan penelitian dimulai dari 2012 hingga 2021. Penelitian di mulai dari 2012 karena di tahun tersebut merupakan awal terbentuknya *Russian MMA Union* yang menjadi salah satu titik awal perkembangan MMA di Rusia sebagai olahraga seni beladiri. Kemudian alasan penelitian ini dibatasi hingga tahun 2021 yang merupakan tahun

³³ Neumann, W. L. (2017). *Understanding Research*. New York: Pearson.

berkembangnya promotor Eagle FC, yang dijalankan oleh Khabib Nurmagomedov sebagai sosok berpengaruh terhadap olahraga MMA dari Rusia.

1.7.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber, seperti buku dan jurnal, surat kabar, publikasi ilmiah atau penelitian penelitian yang dipublikasi oleh laman resmi.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk mengkaji “Pengaruh MMA terhadap citra Rusia dalam olahraga seni beladiri internasional 2012-2021” adalah menggunakan metode kualitatif. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar mampu memahami suatu fenomena sosial serta mempermudah untuk menarik kesimpulan penelitian. Penggunaan metode kualitatif memiliki keterkaitan dengan fenomena yang spesifik terhadap, negara, wilayah, organisasi tertentu, serta individu.³⁴ Penulis memilih teknik analisis data dan jenis penelitian tersebut karena sebagian besar data yang digunakan adalah data yang tidak dapat diukur dengan menggunakan angka.

1.7.5 Sistematika Penulisan

Dengan berdasar pada kaidah penulisan ilmiah pada umumnya, penulis akan menjabarkan penelitian ini menjadi empat bagian, untuk memberikan penjelasan yang urut dan sistematis. Di antaranya adalah:

³⁴ Lamont, C. (2015). *Research Methods in International Relations*. London: SAGE.

BAB I berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian secara umum dan khusus, kerangka penelitian, sintesa pemikiran, argumen utama yang digunakan dalam penelitian, dan metodologi penelitian.

BAB II Menjelaskan tentang *media relations* dan *MMA Organizations relations*

BAB III Menjelaskan tentang *Government role* dan *sportswashing*

BAB IV berisi kesimpulan dan saran.